

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Dewasa ini banyak perusahaan dalam memperoleh tambahan biaya (modal) melalui perdagangan efek salah satunya dengan menerbitkan saham. Hal tersebut diikuti dengan semakin banyaknya masyarakat yang melakukan kegiatan investasi mengingat manfaat yang diperoleh dari investasi tersebut. Salah satu bentuk investasi adalah investasi di pasar modal berupa saham.. Dengan demikian perusahaan harus berusaha memperbaiki nilai perusahaan dan mengembangkannya untuk menarik minat investor agar tertarik berinvestasi di perusahaannya yang kemudian dana investasi tersebut akan digunakan sebagai modal usahanya.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat di ukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki.

Menurut **(Murniati, 2018)** mengemukakan nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor. Lalu menurut **(Husnan, 2014)** dalam **(Swardika Agus, 2017)** menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Menurut **(Lubis Leonardus, 2017)** Nilai Perusahaan dapat dimaksimalisasi dalam meningkatkan pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor jika perusahaan akan dijual. Nilai Perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi Nilai Perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemilik saham, semakin tinggi harga sahamnya maka semakin pula nilai perusahaan **(Kasmir, 2015)**

Menurut **(Handayani, 2015)** nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tersebut nantinya menjadi nilai unggul bagi perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai pemegang saham. Jika perusahaan mampu menampilkan sinyal baik tentang nilai perusahaan maka para calon investor akan memandang perusahaan tersebut tepat sebagai alternatif investasi.

Salah satu metode yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Price to Book Value (PBV) yaitu rasio perbandingan harga pasar saham dan nilai buku (keuangan perusahaan) per saham. Price to Book

Value adalah rasio perbandingan antara nilai pasar suatu saham terhadap nilai buku keuangan perusahaan, sehingga dapat mengukur tingkat harga suatu saham yang dikategorikan overvalued atau undervalued. Rendahnya PBV mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Berikut adalah grafik Price to Book Value (PBV) perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019 :

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan Perusahaan Yang Listing Pada Bursa Efek
Indonesia 2015-2019

Tahun	PBV
2015	4,13
2016	3,84
2017	3,79
2018	3,65
2019	2,86

Sumber : Data Sekunder IDX (Diolah)

Dari table diatas menjelaskan Rata-rata dari tahun 2015-2019 perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia memiliki Nilai Perusahaan yang berbeda. Tahun 2015 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 4,13. Tahun 2016 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 3,84. Tahun 2017 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 3,79, Tahun 2018 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 3,65 dan Tahun 2019 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 2,86. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Tentunya hal ini disebabkan oleh beberapa factor, salah satunya naik turunnya harga saham yang terjadi pada sub sector ini. Untuk bisa mengambil keputusan keuangan yang benar,

manajer keuangan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan yang hendak dicapai. faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan deviden, profitabilitas, ukuran perusahaan, Leverage, likuiditas, solvabilitas Slack Resource, dan pertumbuhan perusahaan.

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Sebelum melakukan keputusan investasi, investor melakukan penilaian terhadap ukuran perusahaan. Kemapanan usaha dan kinerja perusahaan dapat mempengaruhi ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, menunjukkan kemapanan dan kinerja perusahaan tersebut juga baik. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Berikut adalah table Rata-Rata Ukuran Perusahaan pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1.2

Rata-Rata Ukuran Perusahaan Yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Tahun	Ukuran
2015	9,36
2016	10,96
2017	11,16

2018	11,16
2019	11,09

Sumber : Data Sekunder IDX (Diolah)

Dari table diatas menjelaskan Rata-rata dari tahun 2015-2019 perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia memiliki Nilai Perusahaan yang berbeda. Tahun 2015 Nilai Perusahaannya memiliki nilai rata-rata 9,36. Tahun 2016 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 10,96. Tahun 2017 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 11,16, Tahun 2018 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 11,16 dan Tahun 2019 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 11,09.

Lalu Variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Adalah Profitabilitas yang terproksikan melalui Return On Asset (ROA). Return on assets (ROA) sendiri merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan, dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang digunakan tidak memberikan keuntungan. Oleh karena itu dengan semakin positifnya nilai dari ROA maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula yang akan diikuti dengan meningkatnya harga saham dari perusahaan tersebut. Berikut adalah table Rata-Rata Profitabilitas pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1.3

**Profitabilitas (ROA) Perusahaan Yang Listing Pada Bursa Efek
Indonesia 2015-2019**

Tahun	ROA
2015	0,71
2016	0,18
2017	0,43
2018	0,11
2019	0,41

Sumber : Data Sekunder IDX (Diolah)

Dari table diatas menjelaskan Rata-rata dari tahun 2015-2019 perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia memiliki Nilai Perusahaan yang berbeda. Tahun 2015 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 0,71. Tahun 2016 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 0,18. Tahun 2017 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 0,43, Tahun 2018 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 0,11 dan Tahun 2019 Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata 0,41.

Lalu variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Debt To Equity Ratio yang di dalam penelitian ini sebagai Variabel Intervening. Debt to Equity Ratio (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit

untuk melepaskan beban hutang tersebut. Secara matematis DER adalah perbandingan antara total hutang atau total debts dengan total shareholder's equity atau total modal sendiri.

Keputusan Hutang yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Keuntungan perusahaan menggunakan hutang yaitu bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang. Dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis. Resiko keuangan yang timbul sebagai akibat dari penggunaan hutang adalah biaya tetap, yaitu hutang (financial leverage), dan pemegang saham menanggung risiko keuangan ini sebagai akibat dari penggunaan leverage keuangan tersebut. Keuntungan dari penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan adalah pengurangan pajak karena bunga hutang akan mengurangi pajak yang harus dibayar perusahaan. Keuntungan lain dari penggunaan hutang adalah disiplin manajemen, manajer mempunyai tanggungjawab untuk membayar hutang.

Penggunaan hutang juga memiliki kerugian yaitu timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan. Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Semakin besar DER menandakan struktur modal perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang yang mencerminkan risiko perusahaan relatif tinggi, jadi nilai DER yang besar menunjukkan

semakin banyak jumlah hutang yang dimiliki perusahaan (Utami.P, 2017) .
Berikut adalah table Rata-Rata *Debt Equity To Ratio* pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

Tabel 1.4
Debt Equity To Ratio Perusahaan Yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia 2015-2019

Tahun	DER
2015	2,63
2016	1,74
2017	2,69
2018	0,19
2019	0,79

Sumber : Data Sekunder IDX (Diolah)

Dari table diatas menjelaskan Rata-rata dari tahun 2015-2019 perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia memiliki Debt Equity To Ratio yang berbeda. Tahun 2015 Debt Equity To Ratio memiliki nilai rata-rata 2,63. Tahun 2016 Debt Equity To Ratio memiliki nilai rata-rata 1,74. Tahun 2017 Debt Equity To Ratio memiliki nilai rata-rata 2,69, Tahun 2018 Debt Equity To Ratio memiliki nilai rata-rata 0,19 dan Tahun 2019 Debt Equity To Ratio memiliki nilai rata-rata 0,79.

Untuk Variabel Ukuran Perusahaan telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan (Ramdhonah, 2019) menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan

memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (**Indriyani, 2017**) mengemukakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh dan (**Swardika Agus, 2017**) yang berjudul Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan

Sedangkan untuk variabel profitabilitas juga telah banyak dilakukan berbagai macam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan hasil penelitian dari variabel profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh (**Utami.P, 2017**) menyatakan bahwa rasio Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (**Murniati, 2018**) , (**Windaswari Ayu, 2018**) dan (**Dewi Ariasih & Yadnyana, 2018**) yang menyatakan bahwa rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam jurnal yang dipublikasikan oleh (**Sabrin, 2016**) yang berjudul *The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange* menjelaskan bahwa profitabilitas tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan peneltian-penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang beragam, maka dari itu penelitian ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh**

Ukuran Perusahaan dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan dengan Debt to Equity Ratio sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Listing Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kondisi keuangan yang bermasalah dapat berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan.
2. Perusahaan yang memiliki rasio hutang yang relatif tinggi mempengaruhi tindakan manajer dalam melakukan penilaian perusahaan.
3. Tidak mempunyai perusahaan dalam memenuhi kewajiban.
4. *Profitability* mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan.
5. Hutang yang terlalu besar dapat menyebabkan perusahaan gagal bayar dan menyebabkan perusahaan bangkrut.
6. Rendahnya nilai perusahaan berdampak pada kelangsungan perusahaan.
7. Manajer kesulitan mengambil keputusan apakah praktik perusahaan ini konservatif atau tidak.
8. Adanya perbedaan hasil penelitian terhadap beberapa penelitian terdahulu.

1.3 Batasan Penelitian

Agar terfokus pada penelitian ini maka dibatasi dengan variabel yang ada dalam judul penelitiannya itu ukuran perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan

Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan dengan Debt to Equity Ratio sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Listing Di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimanakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan yang Listing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Bagaimanakah *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Bagaimanakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
4. Bagaimanakah *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
5. Bagaimanakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel Intervening pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

6. Bagaimanakah *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel Intervening pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
7. Bagaimanakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan secara parsial terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
2. Mengetahui dan menganalisis *Return On Asset* secara parsial terhadap *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
3. Mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
4. Mengetahui dan menganalisis *Return On Asset* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

5. Mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan melalui *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
6. Mengetahui dan menganalisis *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019
7. Mengetahui dan menganalisis *Return On Asset* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan melalui *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada perusahaan listing yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada konsentrasi akuntansi keuangan dapat mengetahui mengenai harga saham dan faktor fundamental yang mempengaruhinya.
3. Bagi investor, untuk menambah informasi mengenai faktor fundamental dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi yang optimal dengan melihat aspek *financial ratio perusahaan*.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.